

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>28</sup>

Pendekatan kualitatif termasuk dalam *naturalistic inquiry*, yang memerlukan manusia sebagai instrumen karena penelitiannya yang sarat oleh muatan naturalistik, seperti dikemukakan bahwa "*Naturalistic inquiry is always carried out, logically enough, in anatural setting, since context is so heavily implicated in meaning* Instrumen penelitian ialah manusia itu sendiri, artinya peneliti yang terlebih dahulu perlu sepenuhnya memahami dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam kegiatan penelitiannya itu. Ia terbina oleh pengalamannya dalam menggunakan metode yang cocok untuk meneliti subyeknya melalui wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumen dan kepustakaan, analisis dokumentasi nyata (*concrete documentation*), teknik pendekatan riwayat hidup (*life-history approach*) dan teknik penelitian lainnya.

---

<sup>28</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

Bagi ilmuwan sosial dan kemanusiaan, saya kira, statistika dianggap sebagai bagian dari teknik penelitian (bukan bagian penelitian itu sendiri), jadi bukanlah satu-satunya teknik penelitian yang dapat membantu mengungkapkan informasi dalam memperoleh hasil penelitian yang sah. Apabila statistika itu merupakan teknik penelitian maka penggunaannya tidaklah akan mengurangi kualitas kebenaran yang hendak dicapai oleh hasil penelitian tersebut.

Secara umum, ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Sebuah fenomena pada dasarnya merupakan keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Oleh karenanya, memahami fenomena secara langsung dan mendalam menjadi kunci pokok pendekatan kualitatif ini.

2. Manusia sebagai alat instrumen.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Melalui “pengamatan berperan serta”, peneliti menjadi bagian dari fokus masalah yang diteliti. Manusia merupakan instrumen tepat untuk memahami kaitan kenyataan - kenyataan di lapangan dibanding instrumen lainnya.

3. Bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan 'makna data' atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya.

4. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memerdulikan produk atau hasil.

5. Analisis data bersifat induktif.

Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori, seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan, kemudian merumuskan teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas (*bottom up*), tidak seperti penelitian kuantitatif yang bersifat dari atas ke bawah (*top-down*). Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif teori yang dirumuskan disebut *grounded theory*, yakni teori yang diangkat dari dasar atau.

6. Keperdulian utama penelitian kualitatif adalah pada "makna".

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan tatanan (*setting*) yang menjadi objek penelitiannya merupakan salah satu kunci keberhasilan. Dalam

keikutsertaan itu, peneliti tidak menangkap makna sesuatu dari sudut pandangannya sendiri sebagai orang luar, tetapi dari pandangan dia sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi tersebut. Dengan demikian pemaknaan yang dibuat akan lebih berarti dalam mengungkap gejala tersebut.<sup>29</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di desa Sokatengah kec. Bumijawa kab. Tegal. Lokasi yang dipilih oleh peneliti ini karena banyaknya masyarakat di desa tersebut yang melakukan pembiayaan pada rentenir dan berujung dengan semakin banyak utang dan bunga yang semakin meningkat.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus melibatkan diri dalam aktivitas subjek penelitian untuk menjamin keabsahan data, sehingga data-data yang diperoleh valid dan objektif terhadap masalah-masalah yang diteliti.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat. Peneliti mendapatkan data primer dengan cara mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain yaitu melakukan wawancara dengan para nasabah dari pembiayaan rentenir.

---

<sup>29</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, t.t.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal, serta beberapa situs yang berada di internet yang berkaitan dengan judul penelitian, untuk melengkapi data penelitian supaya mencapai hasil maksimal.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara peneliti mendapatkan sumber data dengan cara menggunakan metode komunikasi dua arah di antara dua pihak atau lebih, di mana satu pihak bertanya dan pihak lainnya memberikan tanggapan. Dalam konteks penelitian atau pengumpulan informasi, wawancara sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu topik, mendapatkan pandangan, pengalaman, atau pendapat dari individu atau kelompok tertentu.

Pada dasarnya, wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti atau pewawancara dengan responden, di mana pertanyaan yang dirancang sebelumnya atau yang terjadi secara spontan diajukan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Wawancara bisa bersifat terstruktur dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan jelas, semi-terstruktur di mana terdapat

kerangka pertanyaan namun masih ada ruang untuk improvisasi, atau bahkan wawancara yang sepenuhnya terbuka di mana percakapan berkembang sesuai dengan arah yang diambil oleh responden.

## 2. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data studi dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen atau materi tertulis dan sumber-sumber lain yang telah ada sebelumnya. Ini bisa berupa buku, jurnal, laporan, arsip, catatan, surat kabar, situs web, dan berbagai dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian atau tujuan tertentu.

Teknik pengumpulan data studi dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen atau materi tertulis dan sumber-sumber lain yang telah ada sebelumnya. Ini bisa berupa buku, jurnal, laporan, arsip, catatan, surat kabar, situs web, dan berbagai dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian atau tujuan tertentu.

## 3. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap orang, objek, atau fenomena untuk memperoleh informasi atau pemahaman yang lebih baik tentang perilaku, situasi, atau lingkungan yang diamati.

Dalam observasi, peneliti memperhatikan secara langsung apa yang terjadi, mencatat detail-detail yang relevan, dan seringkali mencatat data-data yang bisa berupa perilaku, interaksi, konteks, atau variabel lain yang teramati.

#### 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses penyelidikan yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik tertentu. Ini mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan, dokumen, sumber online, serta publikasi lainnya yang berhubungan dengan subjek atau topik yang diteliti.

#### **F. Analisis Data**

Kualitas, kualitatif itu merujuk kepada segi alamiah, yang seringkali dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah dari kuantitatif yang melibatkan kepada perhitungan atau kuantitas. Penelitian menurut pendekatan kualitatif tidak mementingkan, walaupun bisa saja, perhitungan dengan angka, sifat yang kualitatif tak bermakna mutlak bahwa penelitian tanpa memperhatikan perhitungan atau deskriptif semata-mata itu adalah tidak ilmiah.<sup>30</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, kategori, dan urutan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis deskriptif. Teknik analisis ini dilakukan karena adanya penerapan metode kualitatif.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi informasi dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk meningkatkan validitas dan keandalan informasi dengan mengonfirmasi atau menemukan kesesuaian di antara berbagai sumber

---

<sup>30</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si.

informasi. Teknik ini umumnya digunakan dalam penelitian, investigasi, atau analisis data untuk mengurangi kesalahan atau bias yang mungkin muncul dari satu sumber tunggal.

Prinsip dasar metode triangulasi ini melibatkan pengumpulan informasi dari beberapa sumber yang independen atau berbeda, analisis menyeluruh terhadap perbedaan dan kesamaan antara sumber-sumber tersebut, dan konfirmasi atau validasi informasi dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber. Hal ini membantu untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat terhadap suatu topik atau masalah.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan
  - 1) Menentukan fokus penelitian.
  - 2) Memilih lapangan penelitian.
  - 3) Meminta perizinan secara formal.
  - 4) Melakukan survei lapangan pada objek penelitian.
- b. Tahap kegiatan lapangan.
  - 1) Memahami latar belakang terkait penelitian.
  - 2) Melakukan pengamatan, wawancara dan observasi pada masyarakat desa sokatengah kec. Bumijawa kab. Tegal yang melakukan pembiayaan pada rentenir.

- 3) Mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian.
- 4) Memecahkan data yang terkumpul

c. Tahap analisis data

- 1) Membuat ringkasan dan mengedit setiap hasil wawancara.
- 2) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
- 3) Mempertegas fokus penelitian.

Sedangkan analisis data setelah pengumpulan sebagai berikut:

- a) Pengorganisasian data.
- b) Pemilahan data menjadi satu-satunya tertentu.
- c) Pengkategorian data.
- d) Menemukan hal penting dalam data penelitian.
- e) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
- f) Pertimbangan temuan dari sumber lain.
- g) Pengecekan keabstrakan data.
- h) Pemberian makna.

d. Tahap Penulisan Laporan.

- 1) Menyusun hasil penelitian.
- 2) Konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing.
- 3) Perbaiki hasil konsultasi.